



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PENANGANAN PARASIT DARAH (BABESIOSIS) PADA ANJING GOLDEN RETRIEVER DI RUMAH SAKIT HEWAN JAWA BARAT

PUTRI ANNISA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Penanganan Parasit Darah (Babesiosis) pada Anjing Golden Retriever di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Putri Annisa
J3P219095



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

PUTRI ANNISA. Penanganan Parasit Darah (Babesiosis) pada Anjing Golden Retriever di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat. *Blood Parasites Babesiosis Treatment on Golden Retriever in West Java Animal Hospital*. Dibimbing oleh AGUS WIJAYA

Babesiosis merupakan suatu penyakit parasit di dalam sel darah merah akibat infeksi protozoa dari genus *Babesia* dan tersebar luas di seluruh dunia. Sebagian besar kasus babesiosis pada anjing terjadi pada musim kemarau, bersamaan dengan terjadinya peningkatan jumlah populasi caplak yang sangat banyak. Tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu untuk menguraikan informasi mengenai penanganan parasit darah (babesiosis) pada anjing Golden Retriever di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari observasi atau pengamatan serta membantu dalam penanganan langsung pada Anjing yang terkena Babesiosis berupa koleksi sampel, pemeriksaan sampel, penanganan dan perawatan pada anjing, pemberian obat dan pengamatan terhadap pasien yang mengalami Babesiosis. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan rekam medis yang berisi pendataan sinyal vital dan pemeriksaan kondisi umum seperti penimbangan berat badan serta pengukuran suhu dengan menggunakan thermometer digital oleh paramedis.

Gejala klinis yang terlihat pada Anjing Baby yaitu tidak mau makan, muntah, bernafas dengan cepat dan pernah kejang-kejang namun dalam frekuensi rendah. Berdasarkan pemeriksaan dokter, ditemukan juga *petekie* pada bagian abdomen. Selain itu juga terjadi *Tachypnea* atau napas cepat. Anjing Baby diduga menderita infeksi parasit darah sehingga dilakukan pengambilan darah sebagai pemeriksaan penunjang. Sampel darah diambil melalui vena Cephalica antibrachii lalu dibuat preparat ulas darah yang diwarnai dengan pewarnaan diffquick serta pemeriksaan hematologi darah.

Babesia sp. adalah parasit protozoa darah yang menyerang eritrosit serta penularannya melalui gigitan caplak. Infeksi babesia pada anjing menunjukkan gejala klinis seperti lemas, tidak nafsu makan, demam, anemia, diare, muntah dan gagal ginjal. Penanganan parasit darah (babesiosis) pada Anjing diberikan pengobatan berupa infus ringer laktat, pemberian Glucortin[®], Biosan-TP[®], ornipural, Hemadex[®] dan Doxy[®]. Anjing Baby mati dalam perawatan dengan dugaan dokter disebabkan oleh dehidrasi berat.

Kata kunci : Anjing, babesiosis, darah, Rumah Sakit Hewan Jawa Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PENANGANAN PARASIT DARAH (BABESIOSIS) PADA ANJING GOLDEN RETRIEVER DI RUMAH SAKIT HEWAN JAWA BARAT

PUTRI ANNISA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. drh. Erni Sulistiawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan : Penanganan Parasit Darah (Babesiosis) pada Anjing Golden Retriever di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat

Nama : Putri Annisa
NIM : J3P219095

Disetujui oleh

Pembimbing :
Drh. Agus Wijaya, MSc, PhD



Diketahui oleh
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ketua Program Studi:
Drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc
NIP 20180719 7208122001

Dekan Sekolah Vokasi:
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP 196106181986091001

